

PENDAMPINGAN PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU SMK AKUNTANSI DALAM PELAPORAN PAJAK MENGGUNAKAN APLIKASI e-SPT

Desy Mariani¹, Suryani², Farida A Nusantari³

Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan

e-mail: desy.mariani@budiluhur.ac.id

Submitted: 03 March 2022, Revised: 15 April 2022, Accepted : 15 June 2022

ABSTRAK

Peningkatan profesionalisme guru menjadi tanggung jawab guru, pengawas, dan kepala sekolah sebagai mitra kerja, sehingga guru mampu memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional yang dipersyaratkan. Kualitas guru merupakan salah satu faktor penentu kesiapan siswa dalam masuk ke dunia pekerjaan dan dunia usaha, termasuk salah satunya adalah urusan perpajakan. Mempersiapkan Laporan pajak SPT PPh 21, 22 dan 23 badan adalah kewajiban semua perusahaan di Indonesia, mengisi data sesuai dengan yang sebenarnya dan diposisikan di laporan yang sebenarnya suatu keharusan. Namun demikian, masih ada guru dibidang akuntansi yang menemukan kesulitan dalam melaporkan SPT. Pelatihan ini dilakukan menggunakan pendekatan andragogi, dimana pelatihan lebih menekankan pada praktek dari pada teori. Hasil kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang meningkat terkait pemanfaatan software untuk pengisian e-SPT. Pemahaman dalam praktik ini ditunjukkan dari peningkatan kemampuan dalam pembuatan laporan e-SPT ditunjukkan dari ketepatan laporan yang telah dibuat oleh peserta.

Kata Kunci: e-SPT, profesionalisme guru, kualitas guru.

ABSTRACT

Improving teacher professionalism is the responsibility of teachers, supervisors, and school principals as partners, so that teachers are able to have the required pedagogic, personality, social and professional competencies. Teacher quality is one of the determinants of student readiness to enter the world of work and business, including tax matters. Preparing corporate tax returns for SPT PPh 21, 22 and 23 is the obligation of all companies in Indonesia, filling in the data according to the truth and positioning it in the actual report is a must. However, there are still teachers in the accounting field who find it difficult to report SPT. This training is carried out using an andragogy approach, where the training emphasizes practice rather than theory. The results of the training activities showed that participants had an increased understanding of the use of software for filling out e-SPT. This understanding in practice is shown by the increased ability in making e-SPT reports, as indicated by the accuracy of the reports that have been made by participants.

Keywords: e-SPT, teacher professionalism, teacher quality.

PENDAHULUAN

Indikator keberhasilan lembaga pendidikan adalah kualitas dari guru itu sendiri, namun dalam praktiknya masih ditemukan guru yang masih belum menerapkan pembelajaran inovatif Ratnasari, Y T (2019). Dalam pelaksanaan pendidikan khususnya di sekolah, guru merupakan sutradara dan sekaligus aktor

(pelaku) pendidikan dalam pembelajaran. Pengaruh guru terhadap keberhasilan konsep-konsep pembaharuan dalam bidang pembelajaran sangatlah besar. Peraturan pemerintah RI No.19 Tahun 2005 pasal 20 ayat 3 menyatakan bahwa guru sebagai agen pembelajaran harus memiliki semua kompetensi yang ada yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola proses pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan adanya bimbingan terhadap peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar pendidikan nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali siswa, dan masyarakat sekitar.

Menurut Komalasari (2010) Guru sebagai agen perubahan (*change agent*) dan agen pembelajaran (*learning agent*). Guru sebagai agen perubahan (*agent of change*) merupakan bagian yang terpenting dalam lingkup pendidikan. Artinya, guru sebagai panglima utama yang bertugas membawa perubahan seseorang yang pada awalnya tidak tahu menjadi tahu dari hasil proses kegiatan belajar dan mengajar serta penerapan nilai-nilai positif, baik secara privat maupun publik yang dilaksanakan secara profesional. Sedangkan Guru sebagai agen pembelajaran berperan memfasilitasi siswa agar dapat belajar secara nyaman dan berhasil menguasai kompetensi yang sudah ditentukan. Komara (2012) menambahkan untuk mencapai pembelajaran yang bermakna guru harus mempunyai kompetensi yang memadai atau profesional. Untuk mengarahkan guru kepada kompetensi yang professional hendaknya dapat mencakup kemampuan: *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, Sistem Pendidikan Nasional merupakan keseluruhan dari berbagai komponen pendidikan yang terkait demi mewujudkan pendidikan nasional Namun di Indonesia, pendidikan sampai saat ini masih belum memuaskan. Undang-undang No 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Kegiatan pendampingan guru adalah bentuk layanan kepada guru dalam rangka meningkatkan kualitas guru untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran. Pendampingan ini dilakukan melalui prosedur praktikum langsung bersama para praktisi dibidang perpajakan. Kegiatan pendampingan dalam peningkatan profesionalisme guru ini akan di lakukan di Universitas Budi Luhur dengan peserta dari guru SMK Akuntansi se- DKI Jakarta dan Banten. Asumsi yang digunakan untuk tempat penelitian karena guru-guru di sangat bersemangat untuk mengetahui dan ingin menerapkan pembelajaran inovatif salah satunya kemudahan dalam bidang perpajakan. Sementara itu guru juga sangat responsif ketika peneliti menyampaikan penelitian yang akan kami lakukan ini, model pendampingan dalam bidang perpajakan ini sangat diharapkan karena akan meningkatkan profesionalisme para guru khususnya dibidang perpajakan. Informasi awal ini kami berikan ketika kami melakukan pengabdian masyarakat pada guru-guru SMK khususnya guru yang mengajar bidang Akuntansi. Perpajakan ini sendiri merupakan mata pelajaran bidang kompetensi untuk Akuntansi sehingga diharapkan para guru bisa mengupdate pengetahuan para siswa dalam bidang perpajakan khususnya dalam pengisian SPT melalui aplikasi e-SPT.

Berdasar latar belakang tersebut penting sekali dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam pendampingan untuk siswa dalam pelaporan pajak sehingga siswa akan siap di dunia bekerja. Pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran pentingnya pengisian SPT secara e-SPT untuk mempersiapkan anak didik dalam menghadapi era digital.

METODE

Kegiatan pendampingan guru SMK Akuntansi ini diikuti sebanyak 26 guru dari 9 SMK Akuntansi di Jakarta dan Banten yang telah mendaftar sebagai peserta pelatihan. Pelatihan dilaksanakan secara praktik di laboratorium komputer selama 4 hari. Pelatihan diawali dengan pentingnya pengisian SPT melalui e-SPT, kemudian dilanjutkan materi pengisian e-SPT untuk pada e-SPT masa pph pasal 21, 22, 23 dan e-SPT masa PPh pasal 4 ayat 2. Guru yang telah dilatih secara teori dalam pengisian e-SPT dengan pendampingan dari fasilitator tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur dilanjutkan dengan praktik pengisian e-SPT. Langkah-langkah pelatihan dan pendampingan untuk mengatasi permasalahan mitra adalah:

1. Perencanaan

Melakukan analisis kebutuhan yang diperlukan guru dalam pengisian e-SPT, fasilitator dan tim pengabdian menyusun perencanaan pelaksanaan pelatihan meliputi tanggal pelaksanaan pelatihan, jadwal pelatihan selama 2 hari, *setting* pelatihan, dan penyusunan materi pelatihan.

2. Pelaksanaan

Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari dan dipandu oleh fasilitator dari tim PKM Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Walaupun pelatihan dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, tetapi konsep pendekatan andragogi tetap dipertahankan

selama kegiatan pelatihan. Pemahaman materi dan praktek pembuatan media menjadi prioritas dalam pelatihan ini

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut :

- Langkah 1 : Peserta pelatihan diberikan materi mengenai pengetahuan dasar perpajakan terbaru dan manfaatnya dalam peningkatan kompetensi.
- Langkah 2 : Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi pertanyaan.
- Langkah 3 : Peserta berlatih mempraktikkan materi yang telah diterima menggunakan komputer masing-masing.
- Langkah 4 : Peserta diberikan soal latihan untuk mempertajam materi yang telah diberikan
- Langkah 5 : Evaluasi pelatihan dilakukan terhadap peserta oleh tim PKM FEB Universitas Budi Luhur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memberikan nilai lebih kepada guru akuntansi SMK agar memiliki kompetensi mengisi aplikasi SPT Pajak Elektronik, tim dari Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis menyelenggarakan Workshop Digitalisasi Pelaporan Pajak Menggunakan Aplikasi SPT Pajak Elektronik (e-SPT), berlangsung pada hari Kamis tanggal 02 Agustus 2018 yang diikuti oleh 14 guru SMK, 2 Dosen, 2 Praktisi dan 8 Mahasiswa. Kegiatan ini secara umum terdiri dari 4 sesi teori dan pendampingan yaitu penyampaian materi latar belakang pajak, Ketentuan SPT Pajak Elektronik (e-SPT), Praktik pemisahan akun untuk PPh pasal 21, Praktik pemisahan akun untuk PPh pasal 22, Praktik pemisahan akun untuk PPh pasal 23, pemisahan akun untuk PPh Final pasal 4 Ayat 2. Secara khusus materi yang diberikan meliputi: SPT Pajak Elektronik Masa PPh Pasal 21/26, SPT Pajak Elektronik Masa PPh Pasal 23, SPT Pajak Elektronik PPh Pasal 4 ayat 2, SPT Pajak Elektronik Masa PPN 1111, SPT Pajak Elektronik Tahunan Badan 1771, SPT Pajak Elektronik Tahunan Orang Pribadi 1770, 1770S dan 1770SS. Pelaksanaan kegiatan ini disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1

Pada gambar 1 pemaparan pengetahuan dasar perpajakan



Gambar 2

Pemisahan akun PPh 21,22



Gambar 3

Kegiatan Pemisahan Akun PPh 23, pemisahan akun untuk PPh Final



Gambar 4

Kegiatan Praktikum Pengisian dari manual ke e-SPT

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa guru mampu untuk membuat laporan e-SPT yang dapat memberikan pengalaman kepada siswa serta diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mempersiapkan siswa siap di dunia kerja. Peserta pelatihan telah menunjukkan bahwa guru harus dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang teknologi akuntansi khususnya dalam bidang perpajakan.



Gambar 5

Foto bersama peserta

2. Evaluasi

Evaluasi pelatihan dilakukan terhadap peserta oleh tim PKM FEB Universitas Budi Luhur. Soal pretest dan postest diberikan kepada peserta pelatihan untuk mengetahui kemajuan pemahaman dan pengetahuan peserta terhadap materi pelatihan. Sedangkan hasil kerja praktek berupa praktik pengisian laporan e-SPT PPh pasal 21, 22, 23 dan e-SPT masa PPh pasal 4 ayat 2 digunakan sebagai bahan penilaian bahwa peserta telah mampu mengisi e-SPT masa pph pasal 21, 22, 23 dan e-SPT masa PPh pasal 4 ayat 2.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Kegiatan ini berupa pelatihan yang diisi dengan menggunakan aplikasi e-SPT yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan kompetensi bagi guru dan siswa tentang aplikasi e-SPT
- b. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman tentang aplikasi - Pelaporan Pajak Menggunakan Aplikasi SPT Pajak Elektronik Pada e-SPT Masa PPh Pasal 21, 22, 23 Dan e-SPT Masa PPh Pasal 4 Ayat 2
- c. Proses serta tahapan dalam pelatihan ini dikemas dalam bentuk praktikum pengerjaan soal studi kasus perusahaan.
- d. Selama pelatihan para peserta antusias dan menerima materi dengan baik, hal ini terlihat dari sesi diskusi dan praktikum yang hasilnya cukup memuaskan.
- e. Pelatihan ini dapat menjadi bekal keterampilan bagi siswa dalam penguasaan pajak khususnya pengisian e-SPT sebagai bukti apresiasi kami berikan modul pelatihan serta sertifikat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini perlu disampaikan bahwa Workshop Digitalisasi Pajak bagi guru SMK akuntansi sebagian besar dilakukan dalam metode praktikum. Menambah waktu pelaksanaan akan menjadi lebih baik agar penerimaan materi oleh peserta akan menjadi lebih optimal. Diharapkan penyelenggaraan kegiatan workshop ini dilakukan secara berkesinambungan agar kesiapan siswa menghadapi dunia kerja tercapai, sedangkan kebutuhan Universitas untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, (2003). UUD Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2018. Elektronik Registration (e-Registration). Diakses dari www.pajak.go.id
- Direktorat Jenderal Pajak. 2018. Elektronik Filling (e-Filling). Diakses dari www.pajak.go.id
- Direktorat Jenderal Pajak. 2018. Elektronik SPT (e-SPT). Diakses dari www.pajak.go.id
- Direktorat Jenderal Pajak. 2018. Elektronik NPWP (e-NPWP). Diakses dari www.pajak.go.id
- Komalasari. (2010). Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: PT Refika Aditama.
- Komara, Endang. 2012. Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesionalitas Guru. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lubis, Irsan. 2015. Mahir Akuntansi Pajak Terapan Berbasis Standar Akuntansi & Ketentuan Pajak Terbaru. Yogyakarta : ANDI.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2003. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS). Jakarta
- Peraturan pemerintah RI No.19 Tahun 2005 pasal 20 ayat 3 tentang guru sebagai agen pembelajaran
- Ratnasari, Y T (2019). Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Seminar Nasional - Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang Revitalisasi Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Revolusi Industri 4.0